

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana penelitian langsung terjun ke kancha untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran.¹ Disini peneliti akan terjun langsung di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati untuk mencari bahan-bahan tentang implementasi metode montessori untuk peningkatan kemandirian.

Berdasarkan bentuk yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola. Pendekatan kualitatif menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan dengan argumentasi logis.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Proses berfikir secara deduktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.³

Agar penelitian memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu. Dalam pendekatan ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu

¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasis, Yogyakarta, 2002, hlm. 13.

² Syaifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*, pustaka Pelajara, Yogyakarta., 1998, hlm. 6.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 80.

penelitian yang teknik analisisnya tidak menggunakan hitungan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di TK IT Umar Bin Khatab desa Pekuwon kecamatan Juwana Kabupaten Pati. TK IT Umar Bin Khotob Pekuwon Juwana Pati merupakan lembaga PAUD yang membuka layanan untuk anak usia 4-6 tahun mulai pukul 07.30-13.30 WIB, setiap hari Senin-Sabtu. Secara khusus TK IT Umar Bin Khatab mengembangkan sistem pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak usia dini. Lembaga ini memakai model pembelajaran metode Montessori berbentuk sentra. Di dalam model pembelajaran sentra ditekankan pembelajaran dengan bermain yang bermakna dalam artian anak belajar dengan suasana yang senang, nyaman, aman dan bermain dengan permainan-permainan yang menyenangkan dan dilatih kemandiriannya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Februari 2019 s.d bulan April 2019. Pemilihan waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dan program semester yang digunakan sekolah bersangkutan sebagai tempat penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun di TK IT Umar Bin Khatab sebanyak 25 anak, 15 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid. Agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk

memperoleh data yang akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder. Yang kemudian dilanjutkan dengan data penelitian untuk memperoleh data primer.

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴Data ini dapat berupa kata-kata ataupun tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Disini data primer berasal dari narasumber yang diamati dan diwawancarai, data primer berasal dari narasumber kepala TK, Guru, Murid dan wali murid di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati. dai guru dan murid yang diamati diharapkan dapat memperoleh data yang menunjang. Dan dilakukan sat proses kegiatan kemnadirian berlangsung di kelas.

Sumber data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi seperti fotoanak, anekdot, kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).⁵Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip resmi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode montessori berupa RPPH.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

1. Observasi Partisipatif

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶Dalam observasi

⁴Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, hlm 84-85. .

⁵Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*hlm. 24.

⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel...*, hlm 31

partisipatif ini, peneliti ikut serta terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian,⁷ dengan demikian peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran kemandirian metode Montessori di TK IT Umar Bin Khatab.

Obyek penelitian pada penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial.⁸ Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati, peserta didik anak-anak dan guru, kegiatan pembelajaran dan perencanaan metode Montessori dalam peningkatan kemandirian. Observasi partisipatif yang dipakai peneliti adalah partisipasi pasif jadi peneliti datang ditempat/ sekolah guru yang sedang diamati, tetapi peneliti tidak ikut dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan pada waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dalam Sugiyono adalah “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹

Wawancara yang mendalam ini untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang objek penelitian, kondisi riil di lapangan secara langsung meliputi rencana pembelajaran, materi, strategi, media pembelajaran, pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm 310

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...hlm 314.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...hlm 317

pembelajaran kemandirian di TK IT Umar Bin Khstab Pekuwon Juwana Pati.

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, wawancara terpimpin, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.¹⁰

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh pewawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahannya secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

Wawancara ditujukan kepada:

- b. Guru kelas untuk memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran kemandirian, pelaksanaan pembelajaran kemandirian metode Montessori, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran kemandirian metode Montessori di kelas TK IT Umr Bin Khatab.
- c. Kepala TK IT Umar Bin Khatab untuk memperoleh data tentang kelembagaan meliputi sejarah, visi misi lembaga, struktur organisasi, data guru dan murid, model pembelajaran yang dipakai, program-program unggulan, pembagian jadwal pembelajaran.
- d. Orangtua siswa

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hlm 320

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hlm. 120.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya “sesuatu yang tertulis atau tercetak¹². Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹³ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi artinya “ mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya TK IT Umar Bin Khatab, letak geografis, keadaan guru, sarana dan prasarana, dan keadaananak.

F. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini peneliti memakai uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah perolehan data yang valid terhadap hasil data penelitian yang sesuai dengan prosedur dalam penelitian kualitatif. Macam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu:¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk hasil yang maksimal. Semakin karab semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.¹⁶

Tabel I

¹²Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm 29.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm 329

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm 236.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...* hlm. 329.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...* hlm 329

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	√	√	√	√								
2	Penyusunan Instrumen Penelitian					√	√						
3	Penelitian							√	√	√			
4	Penyusunan Laporan										√	√	√

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁷

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Trianggulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa nara sumber yaitu kepala TK, guru, murid dan wali murid di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Peneliti melakukan trianggulasi teknik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengecekan dengan tiga teknik tersebut, peneliti mendapatkan hasil yang sama tentang implementasi metode montessori dalam peningkatan kemandirian

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ...hlm 370

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..., hlm 372

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ...hlm 373

anak usia dini di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati.

c. Trianggulasi data dan waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi/tekniklain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Trianggulai waktu dilakukan peneliti dengan mencari data di waktu pagi, siang hari, dan tidak menutup kemungkinan pada malam hari.

2. Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan penerapan ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3. Mengadakan member cek

Member cek dalam proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.²¹ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan memberi data cek ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti datang kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

G. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ...hlm.375.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,...hlm 375.

meliputi sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.²²

1. Analisis sebelum memasuki lapangan

Analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan meliputi analisis terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang akan dirumuskan. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis kemandirian anak kelompok B di TK IT Umar Bin Khatab dan lingkungan sekitarnya.

2. Analisis selama dilapangan

Analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan meliputi :

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan terinci kemudian dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti “merangkum, memilih hal –hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.”²³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi metode montessori dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini di TK B umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data yang dilakukan peneliti berfokus pada anak-anak yang memiliki kemandirian dan minat yang tinggi dengan mengategorikan pada aspek belajar, perilaku sosial, interaksi dengan lingkungan dan perilaku di kelas.

²²Sugiyono., *Metode Penelitian...* hlm 334.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm 338.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁴ Dalam penelitian ini bentuk penyajian data berbentuk teks naratif berupa catatan lapangan kemandirian anak kelompok B TK IT Umar bin Khatab.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁵ Verifikasi data dapat berupa tentang kesimpulan yang didapat dari metode montessori dalam peningkatan kemandirian anak usia dini di TK IT Umar Bin Khatab Pekuwon Juwana Pati.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm 339.

²⁵Nasution, ..., hlm. 129.